



## Daftar Isi

### Artikel Penelitian

1. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dokter Praktek Swasta Terhadap Menejemen TB Strategi Dots Regimen Fixed Dose Combination di Sumatera Selatan Tahun 2006  
*R.M. Surjadi Tjekyan*..... 2059
2. Prevalensi *Escherichia Coli* Produsen Extended Spectrum  $\hat{A}$ -Lactamase di RSMH Palembang  
*Yuwono*..... 2067
3. Intervensi Model Berbasis Masyarakat Melalui Kelompok Serazi Untuk Menurunkan Proporsi Balita KEP di Kecamatan Gandus Kota Palembang.  
*Ekowati Retnaningsih, Sartono, Nadjib Asmani*..... 2072
4. Gambaran Tuberkulosis Okular Pada Penderita Tuberkulosis Paru.  
*Elly Asriah, Anang T, Dharma S, Yuwono*..... 2079
5. Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kadar Hemoglobin Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.  
*Iwan Stia Budi* ..... 2084
6. Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan Untuk Memenuhi Kecukupan Energi Dan Protein Anak Sekolah Dasar di Kota Palembang.  
*Fatmalina Febry*..... 2088
7. Prevelensi Karies Gigi Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palembang Tahun 2007.  
*Sri Wahyuni, Dian Puspitasari, Mujiati* ..... 2093
8. Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Pada Usia Muda Kurang Dari 40 Tahun.  
*Rico Januar Sitorus* ..... 2098
9. Studi Pendahuluan Angka Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Merdeka Palembang.  
*Hendarmin Aulia, S.U* ..... 2105
10. Hubungan Aktifitas Fisik Rendah Dan Pola Konsumsi Terhadap Obesitas Remaja Di Kota Palembang.  
*Eddy Susanto, Hazairin Effendi, Yuli Hartati* ..... 2109

### Tinjauan Pustaka

11. Peran Seruloplasmin Dalam Homeostasis Besi. *Mahrani Tanjung, M. Nazir* ..... 2113
12. Pemilihan Antibiotika Pada Sepsis. *Margareta K, Zarkasih Anwar, Yulia Iriani, Yusmala Helmy* ..... 2119
13. Manajemen Surveilans Malaria Terpadu Berbasis Wilayah. *Hamzah Hasyim* ..... 2127
14. Penyakit Kawasaki. *Kharnina Chatar, Zarkasih Anwar, Ria Nova, Yulia Iriani, Yusmala Helmi* ..... 2135
15. Pertimbangan Dalam Pemilihan Medikamen Pada Perawatan Saluran Akar.  
*Siti Rusdiana Puspa Dewi*..... 2146
16. Perawatan Pada Luka. *Sigit Purwanto* ..... 2149

STUDI PENDAHULUAN ANGKA KEJADIAN HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG

Hendarmin Aulia, S.U

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstract

The prevalence of hypertension at Puskesmas can be used as an indicator of the prevalence of hypertension in the community.

The aim of the study is to get the information about the number of patients visits at Puskesmas.

The results can inform us the importance of Puskesmas in handling hypertension cases in the community for preventing the complications.

As a descriptive study, data was collected at Puskesmas Merdeka in Palembang City from January 2008 until July 2008.

The results of the study shows that hypertension was in the second position after Upper Respiratory Tract Infection (URTI) cases at Puskesmas Merdeka.

As a conclusion, hypertension cases ranked in the second position after URTI, so Puskesmas is an important for hypertension management in the community for the prevention of its complications.

Keywords: hypertension- Puskesmas- prevalence

Abstrak

Jumlah kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas bisa menjadi indikator prevalensi kasus hipertensi di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui jumlah kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peranan Puskesmas untuk mengelola penderita hipertensi supaya dapat mencegah timbulnya berbagai komplikasi akibat hipertensi.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan mengambil data kunjungan semua penderita hipertensi di Puskesmas Merdeka mulai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari 10 kasus terbanyak di Puskesmas Merdeka, hipertensi merupakan kasus nomor dua terbanyak setelah ISPA.

Disimpulkan bahwa kasus hipertensi banyak dijumpai di masyarakat, dan Puskesmas mempunyai peranan penting dalam mengelola kasus hipertensi guna menjaga kepatuhan berobat dan pencegahan berbagai komplikasi akibat hipertensi yang tidak terkontrol.

Kata kunci : hipertensi - jumlah kunjungan - Puskesmas

Pendahuluan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi bila ditinjau dari prevalensi yang cukup tinggi dan akibat yang ditimbulkannya merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat<sup>2</sup>. Menurut Hanns Peter Wolff, dalam bukunya *Speaking of High Blood Pressure*, satu dari setiap lima orang menderita tekanan darah tinggi, dan sepertiganya tidak menyadarinya<sup>3</sup>. Sekitar 40% kematian di bawah usia 65 tahun bermula dari hipertensi<sup>3</sup>.

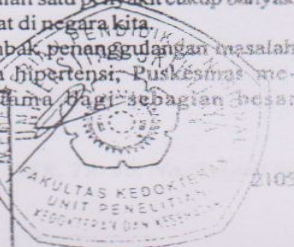
Saat ini penyakit degeneratif dan kardiovaskuler juga sudah merupakan salah satu masalah kesehatan

masyarakat di Indonesia. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1972, 1986, dan 1992 menunjukkan peningkatan prevalensi penyakit kardiovaskuler yang menyolok sebagai penyebab kematian dan sejak tahun 1993 diduga sebagai penyebab kematian nomor satu<sup>1</sup>. Diantara penyakit-penyakit kardiovaskuler, hipertensi merupakan salah satu penyakit cukup banyak ditemukan di masyarakat di negara kita.

Sebagai ujung tombak penanggulangan masalah kesehatan, diantaranya hipertensi, Puskesmas merupakan tempat pertama bagi sebagian besar

NO. REG. PUBLIKASI  
UPKK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI

TGL	09 Desember 2011
No. REG.	09 71 06 01 00 01
	- 0224



masyarakat di Indonesia untuk datang berobat. Karena itu Puskesmas mempunyai peranan penting terutama dari segi pencegahan komplikasi penyakit hipertensi melalui pengobatan teratur dan segi pendidikan kesehatan untuk memperbaiki pola hidup sebagian masyarakat yang berisiko untuk gangguan kardiovaskuler.

Perlu diketahui apakah tingginya prevalensi di masyarakat kita dapat terlihat dari jumlah kunjungan penderita hipertensi di puskesmas. Dengan mengetahui gambaran ini dapat dilakukan upaya lebih optimal upaya pencegahan komplikasi akibat hipertensi tak terkontrol karena kurangnya kepatuhan berobat.

**Metode Penelitian**

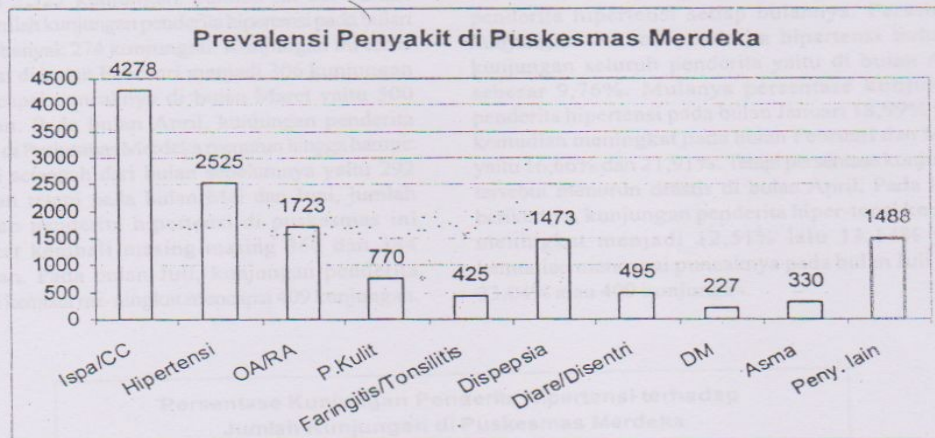
Penelitian ini bersifat deskriptif, mengambil data kunjungan penderita hipertensi yang berobat ke Puskesmas Merdeka di Kotamadya Palembang. Alasan pemilihan puskesmas ini mengingat letaknya strategis tidak jauh dari pusat kota dan sudah tergolong puskesmas swakelola.

Pengambilan data dilakukan mulai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008, untuk semua kunjungan penderita hipertensi. Kriteria hipertensi adalah yang pada pemeriksaan tekanan darah ter-golong diatas 145/95 mmHg.

**Hasil dan Diskusi**

Pada periode bulan Januari-Juli 2008, dari kunjungan pasien ke BP Umum didapatkan 10 penyakit terbanyak

yaitu ispa, hipertensi, rematoid arthritis, penyakit kulit, faringitis/tonsilitis, dispepsia, diare/disentri, diabetes mellitus, asma, dan penyakit lain. Pada grafik 1 dapat dilihat bahwa ispa merupakan penyakit yang paling banyak dari kunjungan pasien ke puskesmas Merdeka dari bulan Januari-Juli 2008. Sedangkan hipertensi sendiri merupakan penyakit kedua terbanyak dari kunjungan pasien ke puskesmas ini. Jumlah kunjungan penderita 10 penyakit terbanyak per-bulannya di Puskesmas Merdeka dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Prevalensi 10 Penyakit Terbanyak per bulan di Puskesmas Merdeka Periode Januari-Juli 2008

**Kunjungan Pasien Hipertensi di Puskesmas Merdeka**

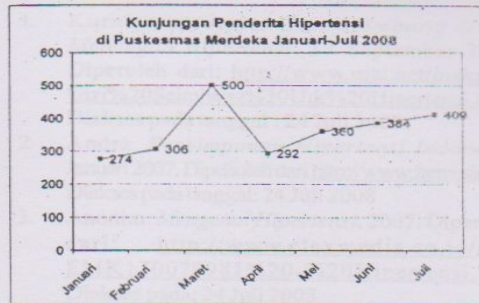
Dari data yang didapatkan di puskesmas Merdeka, jumlah kunjungan pasien ke BP. Umum dari bulan Januari-Juli 2008 semakin meningkat dimana kunjungan terbanyak berada pada bulan April 2008 yaitu sebanyak 2.992 kunjungan. Sedangkan Jumlah

kunjungan paling sedikit yaitu pada bulan Januari 2008 yaitu 1.443 orang. Jumlah kunjungan pasien di BP umum puskesmas dari Januari 2008 terus meningkat hingga April 2008. Kemudian menurun pada bulan Mei 2008 dan kembali meningkat pada bulan Juni 2008. Sedangkan bulan Juli 2008 jauh menurun hingga 1.775 kunjungan.

**Tabel 1.** Jumlah Kunjungan Pasien di BP Umum, Kunjungan Penderita Hipertensi, dan Persentase Kunjungan Penderita Hipertensi terhadap Jumlah Kunjungan Pasien di BP Umum Puskesmas Merdeka Periode Januari-Juli 2008

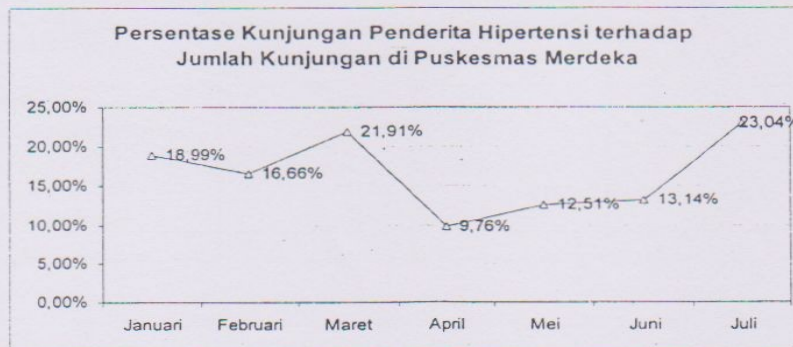
Bulan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Penderita Hipertensi	Persentase
Januari	1.443	274	18,99%
Februari	1.837	306	16,66%
Maret	2.282	500	21,91%
April	2.992	292	9,76%
Mei	2.878	360	12,51%
Juni	2.923	384	13,14%
Juli	1.775	409	23,04%
Total	16.130	2.525	15,65%

Dari semua kunjungan pasien ke BP Umum, jumlah penderita hipertensi dari bulan Januari-Juli 2008 mencapai 2.525 kunjungan. Jumlah ini bervariasi dimana jumlah kunjungan penderita hipertensi pada bulan Januari sebanyak 274 kunjungan. Kunjungan ini terus meningkat di bulan Februari menjadi 306 kunjungan dan mencapai puncaknya di bulan Maret yaitu 500 kunjungan. Pada bulan April, kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Merdeka menurun hingga hampir mencapai setengah dari bulan sebelumnya yaitu 292 kunjungan tetapi pada bulan Mei dan Juni, jumlah kunjungan penderita hipertensi di puskesmas ini meningkat kembali masing-masing 360 dan 384 kunjungan. Pada bulan Juli, kunjungan penderita hipertensi kembali meningkat mencapai 409 kunjungan.



**Grafik 2.** Grafik Kunjungan Penderita Hipertensi di Puskesmas Merdeka Periode Januari-Juli 2008

Pada Tabel 1 di atas, apabila dibandingkan jumlah kunjungan penderita hipertensi terhadap jumlah seluruh kunjungan pasien ke BP. Umum di Puskesmas Merdeka, terdapat perubahan nilai kunjungan penderita hipertensi setiap bulannya. Persentase kunjungan terkecil penderita hipertensi terhadap kunjungan seluruh penderita yaitu di bulan April sebesar 9,76%. Mulanya persentase kunjungan penderita hipertensi pada bulan Januari 18,99% yang kemudian meningkat pada bulan Februari dan Maret yaitu 16,66% dan 21,91%. Tetapi persentase kunjungan tersebut menurun drastis di bulan April. Pada bulan berikutnya, kunjungan penderita hipertensi kembali meningkat menjadi 12,51% lalu 13,14% yang kemudian mencapai puncaknya pada bulan Juli yaitu 23,04% atau 409 kunjungan.



**Grafik 3.** Grafik Persentase Kunjungan Penderita Hipertensi terhadap Jumlah Kunjungan di BP Umum Puskesmas Merdeka Periode Januari-Juli 2008

